



## Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019 – 2022)

Siska Yulia Weny

S1 Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri  
Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64127

---

**Article history:**

Received: 2023-02-06

Revised: 2023-02-07

Accepted: 2023-02-08

---

✉ Corresponding Author:

**Name author:** Siska Yulia Weny

E-mail: [siskayuliaw@iainkediri.ac.id](mailto:siskayuliaw@iainkediri.ac.id)

### Abstract

Indonesia is currently experiencing rapid progress in the economic field, where many companies compete to dominate the market. Financial statements can consist of profit and loss reports, reports on changes in capital, and statements of financial position. Then using data from financial reports will be analyzed using profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and investment ratios. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage and liquidity on firm value, to analyze the effect of profitability, leverage and liquidity on firm value. The research method used is quantitative. The results of this study are liquidity, leverage, profitability have an effect on firm value.

**Keywords:** liquidity, leverage, profitability

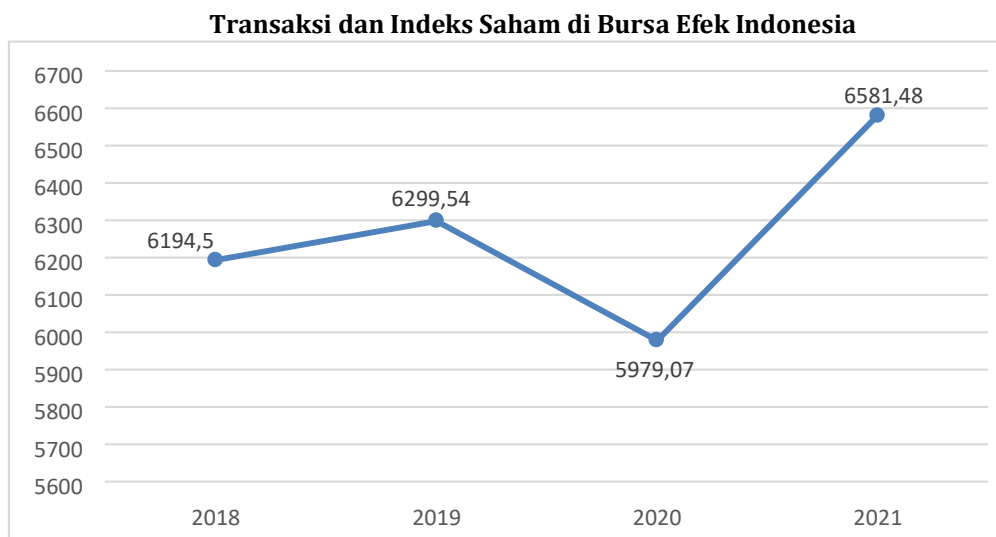
### 1. Pendahuluan

Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan pesat di bidang ekonomi, dimana banyak perusahaan bersaing menguasai pasar. Ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat dan perusahaan harus dapat terus berinovasi agar tidak kalah dari pesaing. Untuk melihat tingkat kesuksesan suatu perusahaan perlu meneliti dari sisi laporan keuangannya, karena di dalam laporan keuangan berisi angka-angka yang menceritakan keadaan perusahaan. Laporan keuangan dapat terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Kemudian menggunakan data dari laporan keuangan akan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi. Analisis rasio bermaksud sebagai dasar pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi, menentukan tingkat kesehatan perusahaan, mengevaluasi perusahaan, menentukan tingkat keuntungan yang telah dicapai, dan lainnya.

Menurut Silvia Indrarini (2020:2) Nilai Perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menggambarkan nilai dari suatu perusahaan akibat dari prospek di masa kini dan masa yang akan datang bermaksud agar memberi kredibilitas kepada

pasar tentang kondisi perusahaannya. Ada 2 faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Munawir (2001) mengungkapkan profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) ialah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Menurut penelitian Aisyah et al. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Pribadi (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dapat diukur menggunakan *debt to Equity Ratio* (DER). DER rasio yang dipakai untuk membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas (Kasmir, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Markonah et al. (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Aisyah et al. (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2011) mengemukakan bahwa rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban.

**Gambar 1.1**



Sumber : Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), Data diolah Peneliti (2022)

Pada gambar 1.1 terlihat kondisi transaksi dan indeks saham di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2019 indeks harga saham sebesar 6194,5 yang kemudian meningkat pada Tahun 2020 sebesar 6299,54. Namun pada Tahun 2021 indeks harga saham menurun sebesar 5979,07. Tahun 2022 meningkat drastis mencapai 6581,48.

## 2. Kajian Pustaka

### Pengertian Profitabilitas

Kasmir (2016 : 196) mengemukakan rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai untuk menilai tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh suatu entitas atau perusahaan. Rasio ini juga berguna dalam menentukan tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan. Ini dapat dilihat dari jumlah laba penjualan dan penghasilan akibat investasi. Kesimpulannya, rasio ini dipakai untuk menentukan tingkat efisiensi perusahaan.

### Macam – Macam Rasio Profitabilitas

Saat ini lazimnya jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat dipakai ialah (Kasmir, 2016 : 199) :

#### 1. Profit Margin (Profit Margin on Sales)

Profit Margin on Sales atau Ratio Profit Margin atau margin laba atas penjualan ialah salah satu rasio yang dipakai untuk menilai margin laba atas penjualan.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, ialah sebagai berikut (Kasmir, 2016: 199) :

- a. Untuk margin laba kotor dengan rumus

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{c. Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investmen/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return on Total Assets ialah rasio yang memperlihatkan hasil (*return*) akibat dari penggunaan aktiva dalam perusahaan. Rumus untuk mencari Return on Investment dapat dipakai sebagai berikut (Kasmir, 2016: 202) :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri ialah rasio dengan memperhitungkan laba bersih setelah pajak (*earning after interest and tax*) dan modal sendiri (*equity*).

Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat dipakai sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per saham biasa atau dapat disebut rasio nilai buku ialah rasio yang menilai tingkat keberhasilan manajer dalam memberikan keuntungan untuk investor.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa ialah sebagai berikut (Kasmir, 2016 : 207) :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

### **Pengertian Rasio Likuiditas (*liquidity Ratio*)**

Menurut (Sutrisno 2017, 77) mengungkapkan bahwa : “Rasio likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk menilai perusahaan dari sisi kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya.”

### **Jenis – Jenis Rasio Likuiditas**

Menurut (Hery 2014, 152) jenis-jenis rasio likuiditas yang lazim dipakai dalam praktek untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ialah:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar ialah rasio yang menilai kemampuan perusahaan membayar hutang lancar dengan total aktiva lancar yang tersedia. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* ialah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio sangat lancar atau biasa disebut juga rasio cepat ialah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva sangat lancar berupa kas, sekuritas, dan piutang serta tidak menggunakan persediaan barang dagang dan aktiva lancar lainnya.

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat dipakai sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang menilai kemampuan kas atau setara kas untuk memenuhi hutang lancar.

Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*) dapat dipakai sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. *Current Ratio (CR)*

Menurut (Sutrisno 2017, 222) mengungkapkan bahwa: “Current ratio ialah rasio yang memperhitungkan antara aset lancar dengan hutang jangka pendek.” Berikut ini ialah rumus Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Pengertian Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)**

Menurut (Hery 2014, 77) mengungkapkan bahwa :

“Rasio Solvabilitas atau leverage ratio ialah rasio yang menilai seberapa besar aset suatu perusahaan dibayar menggunakan hutang.”

### **Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas atau Leverage**

Berikut dibawah ini ialah beberapa Rasio Solvabilitas atau Rasio Leverage yang sering dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas ialah rasio keuangan yang membandingkan darimana aset dibiayai, lebih besar dari ekuitas atau dari hutang. Rumus Debt to Equity Ratio (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt Ratio atau Rasio Hutang ialah Rasio yang dipakai untuk menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membeli aset-asetnya. Berikut ini ialah rumus rasio hutang (debt ratio) :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio ialah rasio yang membandingkan proporsi hutang jangka panjang dan modal dalam membiayai asetnya. Berikut ini rumus Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

4. Times Interest Earned Ratio

Times Interest Earned ialah rasio yang menilai kemampuan perusahaan melunasi beban bunga di masa yang akan datang.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak & Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Harmono 2013, 233) mengungkapkan bahwa :

“Nilai perusahaan ialah harga saham yang terbentuk akibat permintaan dan penawaran di pasar modal yang mencerminkan kinerja perusahaan dan sentimen masyarakat terhadap kinerja manajemen.”

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2020), I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016), Eka Indriyani (2017), Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2019), I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) mengemukakan bahwa Profitabilitas mempengaruhi signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> = Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan Dalam penelitian Ainun Jariah (2016), Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2019), I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016), I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) mengemukakan bahwa leverage mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> = Leverage mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ainun Jariah (2016), I Gusti Ayu diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2020), AA Ngurah Dharma

Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) mengemukakan bahwa likuiditas mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> = Leverage mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel ialah variable dependen (Y) dan variable independen (X). Variabel Y penelitian ini ialah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini ialah Leverage (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3). Populasi dalam penelitian ini ialah 178 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Dalam memilih sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan *purposive sampling* ialah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:5). Metode yang dipakai ialah metode data panel (*time series dan cross section*) dan di uji dengan uji asumsi klasik. Metode data panel ialah suatu metode yang untuk melakukan analisa empirik dengan perilaku data yang lebih dinamis. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah penelitian pustaka (buku, jurnal, internet, dan perangkat lain) dan penelitian lapangan (website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))). Analisis data yang dilakukan ialah: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

### 4. Hasil

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tabulasi Rasio Likuiditas Tahun 2019**

EMITEN	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	Current Ratio
	2019	2019	
ADES	364.138	262.396	1,39
ADMG	124.180.421	26.463.482	4,69
AGII	1.585.943	1.297.840	1,22
AISA	788.973	5.177.830	0,15
AKPI	1.233.718.090	1.215.369.846	1,02
ALKA	622.859	536.129	1,16
ALMI	146.122	148.423	0,98
ALTO	188.531.394.038	246.962.435.572	0,76
AMFG	2.208.918	1.738.904	1,27
AMIN	257.665.373.808	144.509.470.711	1,78
APLI	201.923	201.327	1,00
ARGO	13.514.505	110.798.541	0,12
ARKA	102.344.834.980	140.183.354.021	0,73
ASII	131.180	116.467	1,13
AUTO	6.013.683	4.066.699	1,48
CEKA	809.166	158.256	5,11
CLEO	198.544	121.081	1,64
DMND	2.626.026	1.155.981	2,27
EKAD	461.472.621.715	91.381.683.504	5,05
HRTA	1.430.531	388.010	3,69
INAF	867.493.107	827.237.833	1,05

<b>MDKI</b>	282.378	40.242	7,02
<b>MRAT</b>	382.331	122.929	3,11
<b>POLY</b>	133.845.535	1.100.156.831	0,12
<b>RICY</b>	1.211.373	994.288	1,22

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tabulasi**  
**Rasio Likuiditas Tahun 2020**

<b>EMITEN</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>	<b>Current Ratio</b>
	<b>2020</b>	<b>2020</b>	
<b>ADES</b>	351.120	175.191	2,00
<b>ADMG</b>	110.385.770	33.969.979	3,25
<b>AGII</b>	1.696.015	1.938.711	0,87
<b>AISA</b>	474.261	1.152.923	0,41
<b>AKPI</b>	1.087.597.237	1.003.137.696	1,08
<b>ALKA</b>	586.264	498.179	1,18
<b>ALMI</b>	83.492	113.534	0,74
<b>ALTO</b>	176.818.868.579	200.070.083.238	0,88
<b>AMFG</b>	2.347.673	2.286.103	1,03
<b>AMIN</b>	291.688.867.203	167.420.913.753	1,74
<b>APLI</b>	123.670	87.957	1,41
<b>ARGO</b>	10.935.507	113.975.854	0,10
<b>ARKA</b>	203.676.077.623	121.708.250.797	1,67
<b>ASII</b>	129.058	99.962	1,29
<b>AUTO</b>	5.544.549	3.438.999	1,61
<b>CEKA</b>	1.067.652	222.441	4,80
<b>CLEO</b>	240.756	204.953	1,17
<b>DMND</b>	3.736.573	2.112.483	1,77
<b>EKAD</b>	486.522.278.448	70.337.529.585	6,92
<b>HRTA</b>	2.195.436	217.969	10,07
<b>INAF</b>	829.103.602	440.827.007	1,88
<b>MDKI</b>	296.904	42.109	7,05
<b>MRAT</b>	412.708	142.932	2,89
<b>POLY</b>	133.334.009	1.110.607.506	0,12
<b>RICY</b>	1.305.243	1.087.958	1,20

**Tabel 4.3**  
**Hasil Tabulasi Rasio Likuiditas Tahun 2021**

<b>EMITEN</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>	<b>Current Ratio</b>
	<b>2021</b>	<b>2021</b>	
<b>ADES</b>	545.239	183.559	2,97
<b>ADMG</b>	77.977.126	22.365.962	3,49

<b>AGII</b>	1.629.893	1.615.068	1,01
<b>AISA</b>	660.324	882.277	0,75
<b>AKPI</b>	910.024.936	879.913.552	1,03
<b>ALKA</b>	407.952	313.064	1,30
<b>ALMI</b>	65.009	99.946	0,65
<b>ALTO</b>	192.738.872.245	232.807.819.931	0,83
<b>AMFG</b>	1.932.986	2.404.568	0,80
<b>AMIN</b>	307.856.159.370	180.655.241.982	1,70
<b>APLI</b>	136.743	86.215	1,59
<b>ARGO</b>	9.389.806	139.375.117	0,07
<b>ARKA</b>	193.136.033.521	149.778.045.988	1,29
<b>ASII</b>	132.308	85.736	1,54
<b>AUTO</b>	5.153.633	2.775.650	1,86
<b>CEKA</b>	1.266.586	271.641	4,66
<b>CLEO</b>	254.188	147.545	1,72
<b>DMND</b>	3.584.233	822.493	4,36
<b>EKAD</b>	552.493.858.098	68.166.758.308	8,11
<b>HRTA</b>	2.669.836	209.281	12,76
<b>INAF</b>	1.134.732.820	836.751.938	1,36
<b>MDKI</b>	322.659	34.759	9,28
<b>MRAT</b>	432.576	195.801	2,21
<b>POLY</b>	121.426.420	1.116.475.431	0,11
<b>RICY</b>	1.449.567	1.074.911	1,35

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tabulasi Rasio Likuiditas**  
**Tahun 2022**

<b>EMITEN</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG LANCAR</b>	<b>Current Ratio</b>
	<b>2022</b>	<b>2022</b>	
<b>ADES</b>	1.304.108	268.367	2,51
<b>ADMG</b>	203.791.105	23.754.846	3,46
<b>AGII</b>	8.164.599	1.979.987	1,03
<b>AISA</b>	1.761.634	720.020	0,60
<b>AKPI</b>	3.335.740.359	1.162.789.501	1,12
<b>ALKA</b>	499.393	368.953	1,32
<b>ALMI</b>	93.809	41.756	1,41
<b>ALTO</b>	1.089.208.965.375	232.428.387.396	0,82
<b>AMFG</b>	7.403.476	1.927.761	0,99
<b>AMIN</b>	313.633.174.171	140.161.142.466	1,48
<b>APLI</b>	431.280	130.517	1,33

<b>ARGO</b>	78.704.696	118.753.043	0,08
<b>ARKA</b>	463.343.986.900	157.756.994.610	1,36
<b>ASII</b>	367.311	103.778	1,54
<b>AUTO</b>	16.947.148	4.320.354	1,53
<b>CEKA</b>	1.697.387	283.104	4,80
<b>CLEO</b>	1.348.181	182.882	1,53
<b>DMND</b>	6.297.287	1.106.492	3,58
<b>EKAD</b>	1.165.564.745.263	82.981.081.779	7,76
<b>HRTA</b>	3.478.074	708.362	4,66
<b>INAF</b>	2.011.879.396	1.045.188.438	1,35
<b>MDKI</b>	985.400	43.588	7,86
<b>MRAT</b>	578.260	215.622	2,13
<b>POLY</b>	238.206.780	1.118.727.911	0,11
<b>RICY</b>	1.694.313	533.524	2,69

#### Rasio Leverage

Leverage dihitung dengan menggunakan indikator *Debt To Total Equity Ratio* (DER) dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tabulasi Rasio Leverage**  
**Tahun 2019**

EMITEN	Total Hutang	Total Modal	DER
	2019	2019	
<b>ADES</b>	399.360	481.914.000	0,00
<b>ADMG</b>	36.903.892	243.775.962	0,15
<b>AGII</b>	3.499.963	314.779.200	0,01
<b>AISA</b>	5.267.348	345.094.200	0,02
<b>AKPI</b>	1.836.576.739	1.233.833.759	1,49
<b>ALKA</b>	548.237	100.731.000	0,01
<b>ALMI</b>	169.818	22.273.000	0,01
<b>ALTO</b>	722.716.844.799	387.126.677.545	1,87
<b>AMFG</b>	4.835.966	3.596.666.000	0,00
<b>AMIN</b>	178.767.779.764	182.138.438.811	0,98
<b>APLI</b>	298.993	204.185	1,46
<b>ARGO</b>	168.398.426	80.074.538	2,10
<b>ARKA</b>	354.207.505.099	6.279.694.845	56,41
<b>ASII</b>	170.348	174.363	0,98
<b>AUTO</b>	4.626.013	11.263.635	0,41
<b>CEKA</b>	192.308	976.648	0,20
<b>CLEO</b>	346.601	635.478	0,55
<b>DMND</b>	1.288.051	1.925.263	0,67
<b>EKAD</b>	128.684.953.153	724.582.501.247	0,18



<b>HRTA</b>	444.308	1.092.723	0,41
<b>INAF</b>	945.703.749	496.646.860	1,90
<b>MDKI</b>	82.613	831.452	0,10
<b>MRAT</b>	143.914	367.974	0,39
<b>POLY</b>	1.167.672.439	929.425.611	-1,26
<b>RICY</b>	1.094.692	444.909	2,46

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tabulasi Rasio Leverage Tahun 2020**

<b>EMITEN</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Modal</b>	<b>DER</b>
	<b>2020</b>	<b>2020</b>	
<b>ADES</b>	254.438	567.937.000	0,00
<b>ADMG</b>	47.404.827	207.823.368	0,23
<b>AGII</b>	3.721.416	329.956.400	0,01
<b>AISA</b>	3.526.819	- 165.785.300	- 0,02
<b>AKPI</b>	1.531.819.965	1.244.955.791	1,23
<b>ALKA</b>	500.032	104.792.000	0,00
<b>ALMI</b>	124.303	16.500.000	0,01
<b>ALTO</b>	722.719.563.550	380.730.523.614	1,90
<b>AMFG</b>	5.328.124	3.409.931.000	0,00
<b>AMIN</b>	197.498.325.699	207.223.731.255	0,95
<b>APLI</b>	206.523	212.741	0,97
<b>ARGO</b>	171.666.033	86.633.129	1,98
<b>ARKA</b>	346.631.471.248	122.175.885.767	2,84
<b>ASII</b>	165.195	186.763	0,88
<b>AUTO</b>	4.365.175	11.650.534	0,37
<b>CEKA</b>	261.745	1.131.295	0,23
<b>CLEO</b>	416.194	766.299	0,54
<b>DMND</b>	2.287.060	3.283.591	0,70
<b>EKAD</b>	115.690.798.743	852.543.550.822	0,14
<b>HRTA</b>	1.099.162	1.211.247	0,91
<b>INAF</b>	878.999.867	504.935.237	1,74
<b>MDKI</b>	89.397	834.398	0,11
<b>MRAT</b>	164.121	368.642	0,45
<b>POLY</b>	1.183.397.441	- 941.345.896	- 1,26
<b>RICY</b>	1.162.599	457.256	2,54

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tabulasi Rasio Leverage Tahun 2021**

EMITEN	Total Hutang	Total Modal	DER
	2021	2021	
ADES	258.283	700.508.000	0,00
ADMG	38.312.500	167.451.668	0,23
AGII	3.739.317	338.214.100	0,01
AISA	1.183.300	828.257.000	0,00
AKPI	1.330.380.957	1.313.886.759	1,01
ALKA	313.427	105.203.706	0,00
ALMI	120.231	19.082.867	0,01
ALTO	732.991.334.916	372.883.080.340	1,97
AMFG	5.031.820	2.929.837.000	0,00
AMIN	210.719.277.506	209.961.645.652	1,00
APLI	200.450	205.990	0,97
ARGO	172.181.009	91.995.803	1,87
ARKA	360.043.882.084	91.556.200.996	3,93
ASII	142.749	195.454	0,73
AUTO	3.909.303	11.270.791	0,35
CEKA	305.958	1.260.715	0,24
CLEO	478.845	894.746	0,54
DMND	1.025.042	4.655.596	0,22
EKAD	129.617.262.724	952.362.557.662	0,14
HRTA	1.472.553	1.356.947	1,09
INAF	1.283.008.182	430.326.477	2,98
MDKI	83.704	889.980	0,09
MRAT	217.377	342.419	0,63
POLY	193.903.207	- 962.873.091	-0,20
RICY	1.363.926	372.970	3,66

**Tabel 4.8**  
**Hasil Tabulasi Rasio Leverage Tahun 2022**

EMITEN	Total Hutang	Total Modal	DER
	2022	2022	
ADES	334.291	969.817.000	0,00
ADMG	32.357.671	171.433.434	0,19
AGII	4.581.674	358.292.500	0,01
AISA	942.744	818.890.000	0,00
AKPI	1.872.726.945	1.463.013.414	1,28
ALKA	370.570	128.822.522	0,00

<b>ALMI</b>	57.086	36.723.080	0,00
<b>ALTO</b>	725.373.304.291	363.835.661.084	1,99
<b>AMFG</b>	4.110.107	3.293.369.000	0,00
<b>AMIN</b>	167.017.783.560	146.615.390.611	1,14
<b>APLI</b>	200.245	231.034	0,87
<b>ARGO</b>	171.832.690	93.127.994	1,85
<b>ARKA</b>	368.355.708.096	94.988.278.804	3,88
<b>ASII</b>	151.696	215.615	0,70
<b>AUTO</b>	5.101.517	11.845.631	0,43
<b>CEKA</b>	310.020	1.387.366	0,22
<b>CLEO</b>	198.455	1.001.579	0,20
<b>DMND</b>	1.277.906	5.019.381	0,25
<b>EKAD</b>	135.165.299.199	1.030.399.466.064	0,13
<b>HRTA</b>	1.962.521	1.515.552	1,29
<b>INAF</b>	1.503.569.486	508.309.909	2,96
<b>MDKI</b>	80.106	905.294	0,09
<b>MRAT</b>	235.065	343.195	0,68
<b>POLY</b>	1.199.167.483	- 960.960.703	-1,25
<b>RICY</b>	1.390.806	303.507	4,58

#### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dihitung dengan menggunakan indikator *return on asset* (ROA) dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tabulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2019**

<b>EMITEN</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>DER</b>
	<b>2019</b>	<b>2019</b>	
<b>ADES</b>	58.903	58.903	0,07
<b>ADMG</b>	3.535.093	3.535.093	0,01
<b>AGII</b>	114.374	114.374	0,02
<b>AISA</b>	- 103.041	- 103.041	-0,06
<b>AKPI</b>	107.221.262	107.221.262	0,03
<b>ALKA</b>	4.521	4.521	0,01
<b>ALTO</b>	32.158.111.155	32.158.111.155	0,03
<b>AMFG</b>	60.809	60.809	0,01
<b>AMIN</b>	39.412.260.699	39.412.260.699	0,11
<b>APLI</b>	- 22.999	- 22.999	-0,05
<b>ARGO</b>	- 7.778.459	- 7.778.459	-0,09
<b>ARKA</b>	2.047.290.077	2.047.290.077	0,01
<b>ASII</b>	239.205	239.205	0,69
<b>AUTO</b>	747.442	747.442	0,05

<b>CEKA</b>	100.378	100.378	0,09
<b>CLEO</b>	63.509	63.509	0,08
<b>DMND</b>	331.452	331.452	0,08
<b>EKAD</b>	74.342.725.782	74.342.725.782	0,09
<b>HRTA</b>	123.814	123.814	0,08
<b>INAF</b>	- 29.762.464	- 29.762.464	-0,02
<b>MDKI</b>	99.060	99.060	0,11
<b>MRAT</b>	1.243	1.243	0,00
<b>POLY</b>	13.815.361	13.815.361	0,06
<b>RICY</b>	16.723	16.723	0,01

**Tabel 4.10**  
**Hasil Tabulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2020**

<b>EMITEN</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>DER</b>
	<b>2020</b>	<b>2020</b>	
<b>ADES</b>	83.885	822.375	0,10
<b>ADMG</b>	- 35.929.101	255.228.195	- 0,14
<b>AGII</b>	167.239	7.020.980	0,02
<b>AISA</b>	1.613.969	1.868.966	0,86
<b>AKPI</b>	18.469.014	2.776.775.756	0,01
<b>ALKA</b>	1.416	604.825	0,00
<b>ALMI</b>	22.438	124.139	0,18
<b>ALTO</b>	6.396.153.931	1.103.450.087.164	0,01
<b>AMFG</b>	- 173.715	8.738.055	- 0,02
<b>AMIN</b>	33.725.292.444	404.722.056.954	0,08
<b>APLI</b>	8.556	419.265	0,02
<b>ARGO</b>	- 6.558.591	85.032.904	- 0,08
<b>ARKA</b>	2.337.922.847	468.807.357.015	0,00
<b>ASII</b>	237.166	351.958	0,67
<b>AUTO</b>	730.113	16.015.709	0,05
<b>CEKA</b>	214.147	1.393.080	0,15
<b>CLEO</b>	128.863	1.245.144	0,10
<b>DMND</b>	358.328	5.570.651	0,06
<b>EKAD</b>	149.902.584.428	968.234.349.565	0,15
<b>HRTA</b>	150.248	2.311.190	0,07
<b>INAF</b>	8.287.472	1.383.935.194	0,01
<b>MDKI</b>	32.513	923.795	0,04
<b>MRAT</b>	668	532.763	0,00
<b>POLY</b>	- 11.920.285	242.051.545	- 0,05

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tabulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2021**

EMITEN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	DER
	2021	2021	
ADES	135.789	958.791	0,14
ADMG	- 40.371.700	205.764.168	-0,20
AGII	97.501	7.121.458	0,01
AISA	1.206.930	2.011.557	0,60
AKPI	68.930.968	2.644.267.716	0,03
ALKA	1.424	416.631	0,00
ALMI	17.918	101.149	0,18
AMFG	- 480.094	7.961.657	-0,06
AMIN	11.377.914.397	420.680.923.158	0,03
APLI	- 7.013	406.440	-0,02
ARGO	- 5.362.674	80.185.206	-0,07
ARKA	- 30.619.684.771	451.600.083.080	-0,07
ASII	175.046	338.203	0,52
AUTO	- 138.731	15.180.094	-0,01
CEKA	188.920	1.566.673	0,12
CLEO	131.148	1.310.940	0,10
DMND	268.731	5.680.638	0,05
EKAD	98.529.684.739	1.081.979.820.386	0,09
HRTA	170.627	2.830.686	0,06
INAF	- 3.632.395	1.713.334.659	-0,00
MDKI	77.866	973.684	0,08
MRAT	- 7.264	559.795	-0,01
POLY	- 20.139.803	231.030.116	-0,09
RICY	- 80.925	1.736.697	-0,05

**Tabel 4.12**  
**Hasil Tabulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2022**

EMITEN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	DER
	2022	2022	
ADES	265.758	1.304.108	0,20
ADMG	3.981.766	203.791.105	0,02
AGII	214.372	8.164.599	0,03
AISA	- 9.367	1.761.634	- 0,01
AKPI	164.432.855	3.335.740.359	0,05

ALKA	3.706	499.393	0,01
ALMI	36.470	93.809	0,39
ALTO	9.011.924.370	1.089.208.965.375	0,01
AMFG	363.532	7.403.476	0,05
AMIN	5.299.517.391	313.633.174.171	0,02
APLI	25.043	431.280	0,06
ARGO	- 1.132.191	78.704.696	- 0,01
ARKA	3.432.077.808	463.343.986.900	0,01
ASII	233.485	367.311	0,64
AUTO	710.808	16.947.148	0,04
CEKA	186.151	1.697.387	0,11
CLEO	182.641	1.348.181	0,14
DMND	363.731	6.297.287	0,06
EKAD	110.680.838.874	1.165.564.745.263	0,09
HRTA	194.861	3.478.074	0,06
INAF	- 28.823.529	2.011.879.396	- 0,01
MDKI	44.918	985.400	0,05
MRAT	776.813	578.260	1,34
POLY	1.912.388	238.206.780	0,01
RICY	- 69.463	1.694.313	- 0,04

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dihitung menggunakan indikator *price book value* (PBV) dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Tabulasi Nilai Perusahaan**  
**Tahun 2019**

EMITEN	Total Ekuitas	Jumlah Saham yang beredar	Harga per Lembar Saham	PBV
	2019	2019	2019	
ADES	481.914.000	542.347	920	1,04
ADMG	243.775.962	388.917	314	0,50
AGII	314.779.200	306.666	680	0,66
AISA	345.094.200	321.860	168	0,16
AKPI	1.233.833.759	6.800.000	700	3,86
ALKA	100.731.000	507.665	300	1,51
ALMI	22.273.000	616.000	760	21,02
ALTO	387.126.677.545	2.191.870.558	400	2,26
AMFG	3.596.666.000	434.000	3.690	0,45
AMIN	182.138.438.811	108.000	428	0,00

<b>APLI</b>	204.185	13.626	84	5,61
<b>ARGO</b>	80.074.538	335.557	825	3,46
<b>ARKA</b>	6.279.694.845	1.500.000.000	20	4,78
<b>ASII</b>	174.363	120	8.225	5,66
<b>AUTO</b>	11.263.635	4.819	1.470	0,63
<b>CEKA</b>	976.648	673	1.375	0,95
<b>CLEO</b>	635.478	12.000	284	5,36
<b>DMND</b>	1.925.263	2.052	100	0,11
<b>EKAD</b>	724.582.501.247	698.775.000	735	0,71
<b>HRTA</b>	1.092.723	4.052	306	1,13
<b>INAF</b>	496.646.860	39.926	6.500	0,52
<b>MDKI</b>	831.452	2.350	270	0,76
<b>MRAT</b>	367.974	4.280	179	2,08
<b>POLY</b>	- 929.425.611	23.131.133	150	- 3,73
<b>RICY</b>	444.909	6.417	164	2,37

**Tabel 4.14**  
**Hasil Tabulasi Nilai Perusahaan Tahun 2020**

<b>EMITEN</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Jumlah Saham yang beredar</b>	<b>Harga per Lembar Saham</b>	<b>PBV</b>
	<b>2020</b>	<b>2020</b>	<b>2020</b>	
<b>ADES</b>	567.937.000	542.347	920	1,09
<b>ADMG</b>	207.823.368	388.917	314	0,35
<b>AGII</b>	329.956.400	306.666	680	0,65
<b>AISA</b>	- 165.785.300	321.860	168	-0,33
<b>AKPI</b>	1.244.955.791	6.800.000	700	2,02
<b>ALKA</b>	104.792.000	507.665	300	2,03
<b>ALMI</b>	16.500.000	616.000	760	14,34
<b>ALTO</b>	380.730.523.614	2.191.870.558	400	2,29
<b>AMFG</b>	3.409.931.000	434.000	3.690	0,44
<b>AMIN</b>	207.223.731.255	108.000	428	0,00
<b>APLI</b>	212.741	13.626	84	11,46
<b>ARGO</b>	86.633.129	335.557	825	3,20
<b>ARKA</b>	122.175.885.767	1.500.000.000	20	2,54
<b>ASII</b>	186.763	120	8.225	4,45
<b>AUTO</b>	11.650.534	4.819	1.470	0,51
<b>CEKA</b>	1.131.295	673	1.375	4,15
<b>CLEO</b>	766.299	12.000	284	8,53

<b>DMND</b>	3.283.591	2.052	100	0,60
<b>EKAD</b>	852.543.550.822	698.775.000	735	0,68
<b>HRTA</b>	1.211.247	4.052	306	0,67
<b>INAF</b>	504.935.237	39.926	6.500	0,07
<b>MDKI</b>	834.398	2.350	270	0,56
<b>MRAT</b>	368.642	4.280	179	1,78
<b>POLY</b>	- 941.345.896	23.131.133	150	-1,45
<b>RICY</b>	457.256	6.417	164	2,09

**Tabel 4.15**  
**Hasil Tabulasi Nilai Perusahaan Tahun 2021**

<b>EMITEN</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Jumlah Saham yang beredar</b>	<b>Harga per Lembar Saham</b>	<b>PBV</b>
	<b>2021</b>	<b>2021</b>	<b>2021</b>	
<b>ADES</b>	700.508.000	589.896	1.460	1,23
<b>ADMG</b>	167.451.668	388.917	234	0,54
<b>AGII</b>	338.214.100	306.666	900	0,82
<b>AISA</b>	828.257.000	931.180	390	0,44
<b>AKPI</b>	1.313.886.759	6.122.480	555	2,59
<b>ALKA</b>	105.203.706	507.665	262	1,26
<b>ALMI</b>	19.082.867	616.000	250	8,07
<b>ALTO</b>	372.883.080.340	2.191.870.558	308	1,81
<b>AMFG</b>	2.929.837.000	434.000	2.700	0,40
<b>AMIN</b>	209.961.645.652	108.000	256	0,00
<b>APLI</b>	205.990	13.626	198	13,10
<b>ARGO</b>	91.995.803	335.557	1.955	7,13
<b>ARKA</b>	91.556.200.996	2.000.000.000	55	1,20
<b>ASII</b>	195.454	350	6.425	11,51
<b>AUTO</b>	11.270.791	4.819	1.115	0,48
<b>CEKA</b>	1.260.715	6.527	1.785	9,24
<b>CLEO</b>	894.746	12.000	500	6,71
<b>DMND</b>	4.655.596	9.468	920	1,87
<b>EKAD</b>	952.362.557.662	698.775.000	1.195	0,88
<b>HRTA</b>	1.356.947	4.052	244	0,73
<b>INAF</b>	430.326.477	39.926	5.300	0,49
<b>MDKI</b>	889.980	2.350	232	0,61
<b>MRAT</b>	342.419	4.280	169	2,11
<b>POLY</b>	- 962.873.091	23.131.133	60	-1,44
<b>RICY</b>	372.970	6.417	140	2,41



**Tabel 4.16**  
**Hasil Tabulasi Nilai Perusahaan Tahun 2022**

EMITEN	Total Ekuitas	Jumlah Saham yang beredar	Harga per Lembar Saham	PBV
	2022	2022	2022	
ADES	969.817.000	589.896	3.290	2,0
ADMG	171.433.434	3.889.179	202	4,6
AGII	358.292.500	306.666	1.515	1,3
AISA	818.890.000	931.180	192	0,2
AKPI	1.463.013.414	6.122.480	1.130	4,7
ALKA	128.822.522	507.665	256	1,0
ALMI	36.723.080	616.000	300	5,0
ALTO	363.835.661.084	2.191.870.558	280	1,7
AMFG	3.293.369.000	434.000	4.440	0,6
AMIN	146.615.390.611	108.000	190	0,0
APLI	231.034	13.626	206	12,1
ARGO	93.127.994	335.557	1.640	5,9
ARKA	94.988.278.804	2.000.000.000	54	1,1
ASII	215.615	350	5.700	9,3
AUTO	11.845.631	4.819	1.155	0,5
CEKA	1.387.366	6.527	1.785	8,4
CLEO	1.001.579	12.000	470	5,6
DMND	5.019.381	9.468	875	1,7
EKAD	1.030.399.466.064	698.775.000	1.455	1,0
HRTA	1.515.552	4.052	212	0,6
INAF	508.309.909	39.926	2.380	0,2
MDKI	905.294	2.350	204	0,5
MRAT	343.195	4.280	369	4,6
POLY	- 960.960.703	23.131.133	82	-2,0
RICY	303.507	6.417	94	2,0

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk memprediksi hubungan antara Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil pengolahan data program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.477	.130		3.279	.000
Likuiditas	.074	.048	.166	2.330	.034
Leverage	-.074	.083	-.059	-.580	.032
Profitabilitas	2.086	.219	-.878	10.421	.032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Model persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini di uji dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil tabel diatas ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1KI + \alpha_2KP + \alpha_3PROFIT + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,477 + 0,074Li - 0,074 Le + 2,086 \text{ PROFIT} + e$$

Berdasarkan hasil model regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) ialah 0,477. Ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas nilainya ialah 0, maka tingkat Nilai Perusahaan nilainya positif ialah sebesar 0,477.
2. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas ( $\alpha_1$ ) bernilai positif, ialah sebesar 0,074. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,074 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Leverage ( $\alpha_2$ ) bernilai negatif, ialah sebesar 0,074. Ini menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan menurun sebesar 0,074 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas ( $\alpha_3$ ) bernilai positif ialah sebesar 2,086. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan menurun sebesar 2,076 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

Kemungkinan data yang diobservasi terjadi bias pada analisis regresi berganda, maka untuk memastikannya data harus sudah diuji dan dikontrol biasanya dengan uji asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdapat 4 macam uji yang harus dipenuhi, ialah:

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang dipakai untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas ialah nilai Tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut: **Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas**

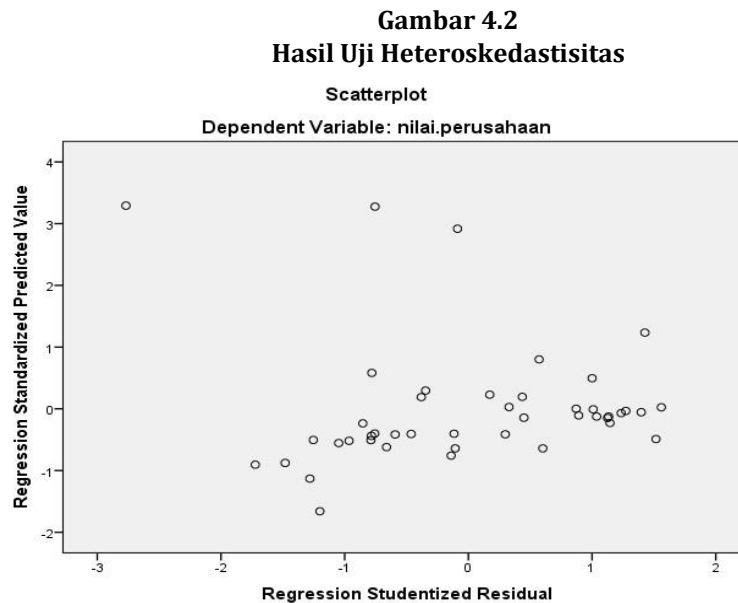
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.985	1.564
Leverage	.934	1.884
Profitabilitas	.945	1.667

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Keputusan, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya dipakai untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah ialah model regresi yang bebas autokorelasi.

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.875

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,865. Artinya nilai Durbin-Watson terletak diantara negatif 2 sampai 2, ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson tidak terjadi autokorelasi atau bebas autokorelasi dalam model regresi.

## 5. Pembahasan

Berikut ini akan dijabarkan hasil pengujian atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

### Hipotesis 1: Likuiditas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah Likuiditas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Uji  $t$  memperlihatkan pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,044. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dengan ini hipotesis pertama diterima.

Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ayem dan Nugroho (2016), Tarisma dkk (2017) dan Pertiwi dkk (2016). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Yulia Efni (2012).

### **Hipotesis 2: Leverage mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ialah Leverage mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Uji t memperlihatkan keputusan pendanaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,032. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya Leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dengan ini hipotesis kedua juga diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Leli Amnah dan Barbara Gunawan (2011). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Yulia Efni (2012) dan Tarisma dkk (2017).

### **Hipotesis 3: Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ialah Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Uji t memperlihatkan profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,012. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya, Profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ayem dan Nugroho (2016), Hendrik (2017) dan Pertiwi dkk (2016).

### **Hipotesis 4: Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.**

Uji F memperlihatkan nilai signifikan sebesar 0,006 (lebih kecil dari  $\alpha$ ). Maka kesimpulannya, variabel independen semuanya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **6. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Uji t memperlihatkan pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,044. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.
2. Leverage mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Uji t memperlihatkan keputusan pendanaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,032. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya Leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.
3. Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Uji t memperlihatkan profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,012. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka kesimpulannya, Profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.

### **Saran**

Berikut saran dari penulis berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan, ialah:

#### **1. Perusahaan**

Untuk semua pengguna laporan keuangan hendaknya tidak hanya memperhitungkan rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas saja sebagai dasar pengambilan keputusan. Tetapi juga harus mempertimbangkan kondisi suatu perusahaan dari berbagai faktor lain.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil waktu penelitian yang lebih lama. Misalnya jangka waktu 10 Tahun agar memberikan hasil yang lebih memuaskan. Karena penelitian ini hanya mengambil jangka waktu singkat antara Tahun 2019-2022.
- b. Tema dan judul dapat terus dikembangkan, seperti dengan menambah rasio lain atau faktor-faktor lain yang terkait sehingga diharapkan penelitian menjadi lebih akurat.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/> (diakses tanggal 16 April 2022 Pada Pukul 14.35)
- Erna Lisa, D. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, 21 - 39.
- Fitty Valdi Arie, H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 485- 497.
- Gede Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4394 - 4422.
- Ghozali, I. (2020). *25 GRAND THEORY 25 TEORI BESAR ILMU MANAJEMEN, AKUNTANSI, DAN BISNIS*. Semarang: Yoga Pratama.
- I Ketut Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1248-1277.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 333 - 348.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 108 - 118.
- Juliana Dillak, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 137 - 146.
- Masta Sembiring, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 174 - 183.
- Maya Sari, Z. I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 67 - 82.
- Ni Putu Ayu Darmayanti, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 2297 - 2324.
- Putu Vivi Lestari, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4044 - 4070.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: ERLANGGA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Sukabumi: Alfabeta.
- Victoria N. Untu, S. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 1108 - 1117.
- Winda Monica, A. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL Akuntansi dan Keuangan*, 241- 254.